

**PENGARUH KEDISIPLINAN SISWA DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X (STUDY KASUS
SMK 10 NOPEMBER JOMBANG DAN SMK NEGERI 3 JOMBANG)**

¹Ucik Setyarini, ²Fahimul Amri

e-mail: ucikjoe800@gmail.com

^{1,2}Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang

ABSTRACT

Keywords: Student Discipline, Learning Motivation, and Student Achievement.

Education is a conscious and planned effort to create an atmosphere of learning and learning process so that students actively develop their potential. The purpose of this study was to determine the effect of the application of student discipline and learning motivation on student achievement in class X in SMK 10 November and SMK Negeri 3 Jombang. In addition, this study aims to examine the effect of independent variables on the dependent variable.

To test these variables, researchers have distributed questionnaires to 55 respondents in the 10 November Jombang Vocational School and 74 respondents in the Vocational School Jombang. The research sample was taken using simple random sampling. To provide results that are in accordance with the solution to the problem at hand, use multiple linear regression analysis methods. Based on the calculation of multiple regression analysis, it can be concluded that there is an influence of independent variables (Student Discipline) and (Learning Motivation) on the dependent variable (Student Learning Achievement). In SMK 10 November, Jombang is proven by the t value of student discipline variable of $0.027 > 0.05$, which means that the student discipline variable significantly influences student achievement. For learning motivation variable t value of $0,000 < 0.05$, which means the variable of learning motivation affects student achievement. Based on the determinant coefficient output (R²) of 0.451 which can be interpreted that student discipline and learning motivation have an effect of 35.1% on student achievement. Whereas in SMK Negeri 3 Jombang, the value of t variable of student discipline was $0.002 > 0.05$ which means that there was a significant influence of student discipline on student achievement. And t value of learning motivation of $0,000 < 0.05$, which means that learning motivation affects student achievement. Based on the determinant output coefficient (R²) of 0.444 which can be interpreted that student discipline and learning achievement have an effect of 44.4% on student achievement.

ABSTRAK

Kata Kunci: Kedisiplinan Siswa, Motivasi Belajar, dan Prestasi Belajar Siswa.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan kedisiplinan siswa dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMK 10 Nopember dan SMK Negeri 3 Jombang. Di samping itu penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Untuk menguji variabel tersebut, peneliti telah menyebar angket pernyataan kepada 55 responden di SMK 10 Nopember Jombang dan di SMK Negeri 3 Jombang 74 responden. Pengambilan sampel penelitian menggunakan simple random sampling. Untuk memberikan hasil yang sesuai dengan pemecahan masalah yang di hadapi, di gunakan metode analisis regresi linier berganda. Berdasarkan perhitungan analisis regresi berganda dapat di simpulkan bahwa ada pengaruh variabel bebas (Kedisiplinan Siswa) dan (Motivasi Belajar) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar Siswa). Pada SMK 10 Nopember Jombang di buktikan dengan nilai t variabel kedisiplinan siswa sebesar $0,027 > 0,05$ yang artinya variabel kedisiplinan siswa berpengaruh secara nyata terhadap prestasi belajar siswa. Untuk variabel motivasi belajar nilai t sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya variabel motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan output koefisien determinan (R^2) sebesar 0,451 yang dapat di artikan bahwa kedisiplinan siswa dan motivasi belajar berpengaruh sebesar 35,1% terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan di SMK Negeri 3 Jombang nilai t variabel kedisiplinan siswa sebesar $0,002 > 0,05$ yang artinya kedisiplinan siswa ada pengaruh secara nyata terhadap prestasi belajar siswa. Dan nilai t motivasi belajar sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan output koefisien determinan (R^2) sebesar 0,444 yang dapat di artikan bahwa kedisiplinan siswa dan prestasi belajar berpengaruh sebesar 44,4% terhadap prestasi belajar siswa.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Pendidikan merupakan usaha untuk meningkatkan kualitas diri serta mengembangkan segala potensi yang ada pada setiap diri manusia. Pendidikan memiliki peranan penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia serta memiliki budi pekerti yang luhur. Dengan program pendidikan yang terkonsep secara matang, diharapkan mampu membentuk pribadi memiliki kemampuan akademik dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, serta menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian. Selain itu, pendidikan merupakan dasar utama dalam kemajuan serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kemajuan dan berkembangannya ilmu pengetahuan serta teknologi harus diikuti dengan pembaharuan serta pengembangan dunia pendidikan. Hal ini agar kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak melahirkan sebuah masalah social di masyarakat. Oleh karena itu, dunia pendidikan dituntut untuk terus berkembang dan berinovasi dalam melakukan perbaikan-perbaikan di segala lini ruang lingkup pendidikan. Dengan tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berakal sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Segala sesuatu yang berkaitan dengan pendidikan di Indonesia diatur dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pada pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya.

Dalam pelaksanaannya pendidikan ini berfungsi sebagai sarana untuk memberikan suatu bekal baik pengetahuan maupun ketrampilan bagi siswanya.

Fungsi dari pendidikan dijelaskan pada Bab II Pasal 3 ayat 2 yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, berakal sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sedangkan pada bab VI pasal 13 ayat 1 menjelaskan

Tentang jalur pendidikan di Indonesia yang dikelompokkan menjadi pendidikan formal, non formal dan informal. Salah satu pendidikan formal tersebut adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang masuk dalam jenjang sekolah menengah. Tujuan penyelenggaraan pendidikan SMK antara lain menyiapkan siswa untuk bekerja, melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi ataupun membuka usaha sendiri. Untuk mencapai tujuan tersebut maka SMK harus membekali siswa dengan kompetensi yang cukup dan upaya peningkatan prestasi belajar siswa agar memiliki daya saing tinggi, berkualitas, berakhlak mulia serta berbudi luhur.

Definisi prestasi belajar menurut Tu'u (2008: 75), yaitu "penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai yang diberikan oleh guru." Prestasi belajar adalah prestasi yang dicapai oleh seseorang siswa pada jangka waktu tertentu dan dicatat dalam buku raport sekolah. Jadi, prestasi belajar terfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah.

Upaya mewujudkan tujuan dilaksanakannya pendidikan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia serta memiliki budi pekerti yang luhur dapat tercapai apabila peserta didik memiliki prestasi belajar digunakan sebagai tolak ukur yang digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam menyerap pelajaran maupun sebagai bahan evaluasi bagi pengajar dalam menyampaikan materi pembelajaran agar terjadi peningkatan prestasi belajar dari tahun ke tahun. Prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, akan tetapi faktor yang sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa biasanya timbul dari dalam diri siswa tersebut. Beberapa faktor tersebut di antaranya faktor kedisiplinan belajar serta faktor motivasi belajar untuk berprestasi.

Kedisiplinan siswa merupakan bentuk pengendalian diri yang dilakukan dengan kesadaran maupun karena dorongan dari pihak lain untuk melakukan kegiatan belajar. Dengan pembiasaan, disiplin dapat terbentuk pada diri seorang individu. Seorang siswa yang disiplin akan mampu membagi waktu dalam menjalankan segala rutinitas sehari-hari, mentaati segala peraturan di lingkungan dimana ia sedang berada dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan di sekitarnya. Dalam hal belajar, siswa yang disiplin akan mudah dalam menyerap materi pelajaran di banding siswa yang tidak disiplin. Hal ini dikarenakan siswa yang disiplin dalam belajar akan senantiasa meluangkan sebagian besar waktu setiap harinya untuk belajar atau kegiatan yang

bermanfaat. Maka dari itu kedisiplinan sangat berpengaruh pada prestasi belajar siswa.

Faktor lain dalam individu siswa yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa merupakan sebuah keinginan kuat yang timbul dalam diri siswa untuk mampu memahami, menguasai dan menyerap segala materi yang disampaikan guru pada saat proses pembelajaran. Tanpa adanya motivasi dalam individu siswa, maka hasil pembelajaran tidak akan tercapai secara maksimal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMK 10 Nopember sekolah swasta yang ada di Jombang, di peroleh bahwasannya sekolah ini telah mempunyai program bimbingan dan konseling yang terencana dan terkonsep untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa agar mentaati segala peraturan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah. Pada kenyataannya masih terdapat siswa yang tidak taat dengan peraturan sekolah seperti datang terlambat, memakai baju tidak rapi dan tidak sungguh-sungguh dalam belajar. Dan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah yang berbasis negeri yaitu di SMK Negeri 3 Jombang dimana sekolah tersebut yaitu sekolah kejuruan yang juga mayoritas laki-laki dan peneliti ingin mengetahui tingkat kedisiplinan belajar siswa dan motivasi belajar siswa. Informasi yang diperoleh peneliti dari salah satu guru bahwa di SMK Negeri 3 memiliki permasalahan tentang kedisiplinan belajar siswa dimana masih ada siswa yang bolos sekolah, tidak mengerjakan PR, dan siswa datang terlambat ke sekolah. Oleh karena itu, pengenalan tentang efek serta pengaruh pemberian kedisiplinan belajar dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa diharapkan dapat membantu sekolah maupun guru dalam menerapkan kedisiplinan belajar kepada siswa. Diharapkan dengan dilakukannya penelitian terhadap kedisiplinan belajar siswa, akan memberikan pengetahuan kepada sekolah maupun guru tentang pengaruh kedisiplinan belajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Sehingga dapat dilakukan upaya lebih lanjut untuk terus meningkatkan sikap kedisiplinan belajar siswa mengingat bahwasannya kedisiplinan memiliki pengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Selain penerapan kedisiplinan belajar oleh sekolah dan guru untuk meningkatkan prestasi belajar, motivasi belajar juga terus ditanamkan terhadap siswa, akan tetapi tidak semua siswa termotivasi untuk berhasil dalam belajar dan mencapai prestasi maksimal. Sehingga ada siswa yang memiliki nilai di atas rata-rata dan siswa yang memiliki nilai hanya mencapai standar lulus. Sehingga dengan dilakukannya penelitian tentang pengaruh motivasi belajar, akan memberikan pengetahuan terhadap guru maupun siswa untuk terus menjaga motivasi belajar guna mencapai prestasi maksimal. Hal tersebut mengingat bahwasannya motivasi belajar memberikan pengaruh yang positif terhadap prestasi siswa dalam belajar

Beberapa hasil penelitian relevan terdahulu yang mengkaji permasalahan tersebut, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ahmad (2009) dari Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia Jombang yang berjudul “Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus di MTs Plus Bahrul

‘Ulum)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh disiplin dan lingkungan sekolah terhadap prestasi siswa tergolong cukup. Penelitian lainnya dilakukan oleh Sugeng (2018) dari Universitas Indraprasta PGRI Jakarta Selatan yang berjudul “Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi. Adapun peneliti selanjutnya yang dilakukan oleh Deni ANggih Rizkinandar (2017) dari Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul “Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Praktik Kejuruan Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 3 Yogyakarta”.

Sehubungan dengan masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK (Study Kasus SMK 10 Nopember Jombang dan SMK Negeri 3 Jombang”.

B. Batasan Masalah Penelitian

Agar permasalahan yang diteliti tidak meluas, berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, ada banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Untuk lebih memfokuskan penelitian serta pembahasan, penulis membatasi masalah pada pengaruh kedisiplinan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa, dengan sasaran penelitian siswa kelas X. Adapun pembatasan masalah, yang peneliti kemukakan adalah :

1. Kedisiplinan siswa difokuskan pada disiplin masuk sekolah, disiplin dalam mengikuti pelajaran, disiplin dalam mengerjakan tugas, disiplin belajar di rumah, dan disiplin dalam mentaati tata tertib sekolah.
2. Motivasi belajar difokuskan pada hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan atau cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, kegiatan yang menarik dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif.
3. Prestasi belajar difokuskan pada pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, dan evaluasi.
4. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian di 2 sekolah yakni : SMK 10 Nopember dan SMK Negeri 3 Jombang.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh antara kedisiplinan siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas X (Study Kasus SMK 10 Nopember Jombang dan SMK Negeri 3 Jombang)?
2. Adakah pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X (Study Kasus SMK 10 Nopember Jombang dan SMK Negeri 3 Jombang)?
3. Adakah pengaruh antara kedisiplinansiswa dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas (Study Kasus SMK 10 Nopember Jombang dan SMK Negeri 3 Jombang)?

D. Tujuan Masalah Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas X (Study Kasus SMK 10 Nopember Jombang dan SMK Negeri 3 Jombang).
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X (Study Kasus SMK 10 Nopember Jombang dan SMK Negeri 3 Jombang).
3. Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan siswa dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X (Study Kasus SMK 10 Nopember Jombang dan SMK Negeri 3 Jombang).

E. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang pengaruh kedisiplinan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar praktik kejuruan siswa ini diharapkan bermanfaat bagi semua kalangan baik yang berkecimpung di dunia pendidikan maupun non kependidikan sebagai referensi dan berbagi ilmu pengetahuan.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran maupun referensi atau sekedar berbagi ilmu pengetahuan apabila dilakukan penelitian lebih lanjut tentang dunia kependidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi dunia pendidikan atau sekolah adalah:

- 1) Dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang pengaruh kedisiplinan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.
- 2) Dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

b. Bagi guru atau pendidik adalah:

- 1) Dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.
- 2) Dapat memberikan pengetahuan tentang adanya pengaruh disiplin dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

c. Bagi Mahasiswa adalah:

- 1) Dapat mengimplementasikan teori yang didapat di bangku perkuliahan.
- 2) Menambah wawasan pengetahuan tentang pengaruh disiplin dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa.

d. Bagi peserta didik adalah:

- 1) Dapat digunakan sebagai masukan maupun motivasi untuk meningkatkan prestasi belajar.
- 2) Untuk menambah pengetahuan tentang beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

F. Definisi Operasional

1. Kedisiplinan siswa bentuk pengendalian diri yang dilakukan dengan kesadaran maupun karena dorongan dari pihak lain untuk melakukan kegiatan belajar. Dengan pembiasaan, disiplin dapat terbentuk pada diri seorang individu. Seorang siswa yang disiplin akan mampu membagi waktu dalam menjakankan segala rutinitas sehari-hari, mentaati segala

peraturan di lingkungan di mana ia sedang berada dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan di sekitarnya.

2. Motivasi belajar siswa merupakan sebuah keinginan kiat yang timbul dalam diri siswa untuk mampu memahami, menguasai dan menyerap segala materi yang disampaikan guru pada saat proses pembelajaran. Tanpa adanya motivasi dalam individu siswa, maka hasil pembelajaran tidak akan tercapai secara maksimal.
3. Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar terfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah.

METODE

Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan uji regresi linier berganda.

- A. Teknik Pengumpulan Data
Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian adalah angket (kuisisioner) dan observasi,
- B. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah peserta didik kelas X SMK di Jombang dengan jumlah 403 peserta didik. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah simple random sampling. Jumlah sampel di SMK 10 Nopember sejumlah 55 siswa, sedangkan di SMK Negeri 3 Jombang sejumlah 74 siswa.
- C. Instrument Pengumpulan Data
Instrument untuk mengumpulkan data yang diperlukan menggunakan angket atau kuisisioner yang berkaitan dengan variabel kedisiplinan siswa, motivasi belajar, dan prestasi belajar.
- D. Teknik Analisis Data
Teknik analisis data dari penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda untuk mengukur ada tidaknya Pengaruh Kedisiplinan Siswa (X1) dan Motivasi Belajar (X2) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) SMK 10 Nopember Jombang

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.671 ^a	.451	.429	3.768

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Kedisiplinan Siswa

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Tabel diatas menunjukkan koefisien determinasi (R^2) diperoleh sebesar 0,451 hal ini berarti 45,1% prestasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh variabel kedisiplinan siswa (X1) dan motivasi belajar (X2). Sedangkan 54,9% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Koefisien Determinasi (R^2) SMK Negeri 3 Jombang

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.666 ^a	.444	.428	3.720

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Kedisiplinan Siswa

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Tabel diatas menunjukkan koefisien determinasi (R^2) diperoleh sebesar 0,444 hal ini berarti 44,4% prestasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh variabel kedisiplinan siswa (X1) dan motivasi belajar (X2). Sedangkan 55.6% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji signifikansi yang telah di uji dengan bantuan *SPSS 20* di atas menyatakan bahwa kedisiplinan siswa dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMK 10 Nopember Jombang dan SMK Negeri 3 Jombang.

Setelah melalui tahapan observasi dan juga wawancara terhadap sebagian siswa dan guru, maka peneliti dapat menyebutkan bahwasannya di sekolah SMK 10 Nopember Jombang dan juga di SMK Negeri 3 Jombang, kedisiplinan siswa dan motivasi belajar masih kurang, karena mayoritas siswanya laki-laki bisa dilihat dari tabulasi karakteristik responden, dan kurangnya mentaati peraturan yang ada disekolah, misalnnnya datang terlambat, memakai baju tidak rapih, tidak sungguh-sungguh dalam belajar, dan tidak semua siswa termotivasi dalam belajar. Kemudian mungkin sarana dan prasarana seperti kondisi kelas yang kurang memadai, kondisi siswa yang relatif kurang semangat dalam belajar, dsb. Mungkin itu salah satu faktor yang membuat prestasi belajar siswa yang kurang maksimal.

1. Pengaruh Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar siswa SMK.

Berdasarkan uji statistik yang telah dilakukan, dalam penelitian ini berhasil membuktikan bahwa kedisiplinan siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa jika kedisiplinan siswa tinggi maka prestasi belajar siswa semakin maksimal. Begitu pun sebaliknya jika tingkat kedisiplinan siswa rendah maka tingkat prestasi belajar siswa kurang maksimal. Hal ini membuktikan bahwa indikator dalam kedisiplinan belajar siswa yakni disiplin masuk sekolah, disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah, disiplin dalam mengerjakan tugas, disiplin belajar dirumah, dan disiplin dalam mentaati tata tertib sekolah memiliki pengaruh yang sangat besar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang di lakukan oleh peneliti sebelumnya, Fajar (2007) yang menjelaskan disiplin sangatlah berpengaruh terhadap prestasi. Untuk itu menerapkan sikap disiplin baik maka prestasi belajar diperoleh siswa dengan maksimal.

Hasil observasi sesuai dengan teori Prijodarminto (1994) dalam Tu'u (2008: 31) menjelaskan "disiplin sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban. Nilai-nilai tersebut telah menjadi bagian perilaku dalam kehidupannya. Perilaku tersebut tercipta melalui proses binaan melalui keluarga, pendidikan, dan pengalaman". Adapun definisi disiplin siswa adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh siswa di sekolah, tanpa ada pelanggaran-

pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap siswa sendiri dan terhadap sekolah secara keseluruhan (Imron 2011: 173).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa sekolah SMK 10 Nopember Jombang banyak melakukan upaya yang baik terhadap siswanya untuk memiliki sifat disiplin untuk meningkatkan sebuah prestasi belajar yang maksimal. Dengan memberikan perturan tata tertib sekolah, memberikan hukuman kepada siswa yang melanggar peraturan, memberikan sanksi kepada siswa yang membolos di sekolah dengan panggilan orang tua. Hal ini dilakukan oleh pihak sekolah agar nantinya siswa memiliki jiwa disiplin tinggi demi mencapai prestasi belajar yang maksimal. Tetapi seiring berjalannya waktu ada kendala yang dialami oleh guru SMK 10 Nopember Jombang, salah satunya adalah dalam hal melanggar peraturan dan mengulangi pelanggaran tata tertib sekolah walaupun sudah mendapat hukuman dari guru.

Sedangkan di SMK Negeri 3 Jombang langkah-langkah yang di terapkan oleh pihak sekolah dalam meningkatkan upaya yang baik terhadap siswanya hampir sama dengan apa yang di lakukan di SMK 10 Nopember Jombang, yaitu memiliki sikap disiplin dan memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar untuk meningkatkan sebuah prestasi belajar yang maksimal. Tetapi di SMK Negeri 3 Jombang siswa yang melanggar peraturan hanya beberapa siswa saja, karena di SMK Negeri 3 Jombang peraturan sekolahnya lebih ketat dari pada sekolah SMK 10 Nopember dan mungkin karakteristik siswanya juga berbeda karena sekolahnya negeri dan lebih maju daripada SMK 10 Nopember Jombang.

Oleh karena itu dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan siswa mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Kesimpulan ini sekaligus sebagai jawaban atas diterimanya hipotesis yang peneliti kemukakan, yang menyatakan bahwa ada pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK 10 Nopember Jombang dan SMK Negeri 3 Jombang, sesuai dengan hasil penelitian terdahulu dan teori yang mendukung pada penelitian ini.

2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK.

Berdasarkan uji statistik yang telah dilakukan, dalam penelitian ini berhasil membuktikan bahwa motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa jika motivasi belajar siswa tinggi maka prestasi belajar siswa akan maksimal. Begitu pun sebaliknya jika motivasi belajar siswa rendah maka tingkat prestasi belajar siswa kurang maksimal.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang di lakukan oleh peneliti sebelumnya, Bipit (2013) yang menyatakan bahwa motivasi belajar sangatlah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil observasi sesuai teori Syaiful (2008: 148), motivasi yaitu suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan. Motivasi sangat diperlukan dalam pelaksanaan aktivitas manusia karena motivasi merupakan hal yang dapat menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia supaya mau bekerja giat dan antusias untuk mencapai hasil yang optimal (Malayu, 2001: 141). Motivasi tumbuh didorong oleh kebutuhan seseorang, seperti

kebutuhan untuk dapat meraih prestasi tinggi di sekolah maka seorang siswa akan berusaha untuk belajar dan menguasai segala materi yang diajarkan di sekolah. Jika dalam kegiatan belajar seorang siswa tidak memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar, tidak mungkin seorang siswa tersebut akan belajar. Sebaliknya, peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh karena termotivasi mencapai prestasi yang tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa sekolah SMK 10 Nopember Jombang banyak melakukan upaya yang baik terhadap siswanya untuk memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar untuk meningkatkan sebuah prestasi belajar yang maksimal. Dengan menjadikan siswa yang aktif, memberikan dorongan kepada siswa yang berprestasi, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Sedangkan di SMK Negeri 3 Jombang banyak melakukan upaya yang baik terhadap siswanya untuk memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar untuk meningkatkan sebuah prestasi belajar yang maksimal. Yaitu dengan memberikan dorongan hasrat dan keinginan berhasil terhadap siswa, memberikan penghargaan dalam belajar, memberikan kegiatan yang menarik dalam belajar, memberikan lingkungan belajar yang kondusif. Guru memberikan pembelajaran yang aktif dengan memberikan tugas setiap kegiatan yang dilakukan, dimana siswa dalam melakukan tugasnya tidak bekerjasama dengan siswa lainnya, dengan demikian siswa akan dapat membandingkan hasil pekerjaannya dengan siswa lainnya. Demi mendapatkan penghargaan dan mencapai prestasi yang maksimal

Oleh karena itu dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Kesimpulan ini sekaligus sebagai jawaban atas diterimanya hipotesis yang peneliti kemukakan yang menyatakan ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK 10 Nopember Jombang dan SMK Negeri 3 Jombang, sesuai dengan hasil penelitian terdahulu dan teori yang mendukung pada penelitian ini.

3. Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK.

Berdasarkan uji statistik secara simultan antara kedisiplinan siswa dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMK Jombang. Dengan meningkatnya kedisiplinan siswa serta didukung oleh motivasi belajar yang tinggi, maka akan berakibat semakin meningkat pula prestasi belajar siswa.

Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas untuk kegiatan tertentu. Prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau di perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Sementara prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru menurut Tu'u (2008: 75).

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, Triyanto (2003) yang menyatakan bahwa motivasi belajar dan disiplin sekolah sangatlah berpengaruh terhadap

prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian Fajar (2007) yang menjelaskan bahwa motivasi dan disiplin sangatlah berpengaruh terhadap prestasi. Untuk itu menerapkan sikap disiplin dan motivasi belajar yang baik maka prestasi belajar diperoleh siswa dengan maksimal.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa sekolah SMK 10 Nopember Jombang banyak melakukan upaya yang baik terhadap siswanya untuk memiliki sikap disiplin dan memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar untuk meningkatkan sebuah prestasi belajar yang maksimal. Dengan memberikan hukuman kepada siswa yang melanggar peraturan sekolah, memberikan dorongan kepada siswa agar memiliki hasrat keinginan untuk berhasil, memberikan dorongan kebutuhan dalam belajar, dan memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi. Hal ini dilakukan oleh pihak sekolah agar nantinya siswa memiliki jiwa disiplin dan bermotivasi belajar yang tinggi demi mencapai prestasi belajar yang maksimal. Tetapi seiring berjalannya waktu ada kendala yang dialami oleh para guru di SMK 10 Nopember Jombang, salah satunya adalah dalam hal mentaati peraturan masih banyak yang melanggar peraturan dan mengulangi pelanggaran tata tertib sekolah walaupun sudah mendapat hukuman dari guru.

Sedangkan di SMK Negeri 3 Jombang langkah-langkah yang diterapkan oleh pihak sekolah dalam meningkatkan upaya yang baik terhadap siswanya hampir sama dengan apa yang dilakukan di SMK 10 Nopember Jombang, yaitu memiliki sikap disiplin dan memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar untuk meningkatkan sebuah prestasi belajar yang maksimal. Dengan memberikan hukuman kepada siswa yang melanggar peraturan sekolah, memberikan dorongan kepada siswa agar memiliki hasrat keinginan untuk berhasil, memberikan dorongan kebutuhan dalam belajar, dan memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi. Tetapi di SMK Negeri 3 Jombang siswa yang melanggar peraturan hanya beberapa siswa saja, karena di SMK Negeri 3 Jombang peraturan sekolahnya lebih ketat dari pada sekolah SMK 10 Nopember dan mungkin karakteristik siswanya juga berbeda karena sekolahnya negeri dan lebih maju daripada SMK 10 Nopember Jombang.

Kondisi dari dua sekolah tersebut yaitu SMK 10 Nopember Jombang dan SMK Negeri 3 Jombang sebetulnya hampir sama, meskipun karakteristik sekolahnya berbeda. Tetapi sama-sama memiliki upaya yang maksimal untuk para siswanya agar menjadi siswa yang disiplin dan bermotivasi tinggi dalam meningkatkan prestasi belajar.

Ada beberapa hal yang berpengaruh kedisiplinan siswa dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa yang maksimal dalam melakukan proses pembelajaran, kemungkinan ketika responden mengerjakan angket pernyataan yang diberikan oleh peneliti dalam mengerjakannya dilakukan dengan permasalahan atau kenyataan secara langsung yang dialami oleh responden, sehingga jawaban dari responden banyak yang sama dan menumpuk pada satu pilihan, tentu ini sangat mempengaruhi tingkat signifikan dari masing-masing variabel X1 dan variabel X2 terhadap variabel Y.

Bukan hanya itu saja, hal yang kemungkinan dapat mempengaruhi kedisiplinan siswa dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar dalam melakukan proses pembelajaran adalah angket yang di berikan oleh peneliti mudah di fahami oleh responden sehingga dalam mengisi angket/kuisisioner tersebut responden menghadapi situasi yang sesuai dengan kenyataan yang selama ini terjadi. Hal ini juga dapat mempengaruhi tingkat signifikan dari masing-masing variabel.

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan masalah dalam penelitian ini maka dapat di simpulkan bahwa ada pengaruh variabel bebas kedisiplinan siswa (X1) dan motivasi belajar (X2) terhadap variabel terikat prestasi belajar siswa (Y) di SMK 10 Nopember dan SMK Negeri 3 Jombang di buktikan pada:

1. Kedisiplinan belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMK 10 Nopember dan SMK Negeri 3 Jombang. Hal ini berarti bahwa semakin baik kedisiplinan siswa yang dimiliki oleh siswa semakin tinggi pula prestasi belajar siswa tersebut.
2. Motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMK 10 Nopember dan SMK Negeri 3 Jombang. Hal ini berarti semakin tinggi dorongan terhadap belajar siswa, atau semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.
3. Kedisiplinan belajar serta motivasi belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMK 10 Nopember dan SMK Negeri 3 Jombang. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kedisiplinan siswa dan motivasi belajar juga semakin tinggi maka siswa akan memiliki prestasi belajar yang maksimal.

B. Saran

Mengingat pentingnya faktor kedisiplinan siswa dan motivasi belajar siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa maka:

1. Bagi Siswa
 - a. Siswa hendaknya lebih meningkatkan kedisiplinan dalam mentaati tata tertib yang ada disekolah dengan memakai baju yang rapi, berangkat sekolah tepat waktu, disiplin dalam mengikuti pelajaran, mengerjakan tugas tepat waktu, dan menjaga ketertiban dan kebersihan lingkungan sekolah
 - b. Siswa dapat meningkatkan penguasaan materi pelajaran dan, keterampilan-keterampilan dalam memecahkan masalah. Jangan mudah putus asa untuk mencapai cita-cita dimasa depan. Selalu belajar agar mendapatkan prestasi belajar yang maksimal.
2. Bagi Guru
 - a. Guru sebagai pendidik harus senantiasa tegas dalam menerapkan kedisiplinan belajar dan selalu mengawasi kegiatan pembelajaran siswa, sehingga kegiatan pembelajaran berjalan kondusif, tidak ada siswa yang jalan jalan, keluar masuk kelas, dan melanggar peraturan lainnya.

- b. Guru dapat memberikan semangat belajar, motivasi belajar harus selalu diberikan setiap pembelajaran dilakukan. Hal ini agar motivasi belajar siswa selalu ada pada diri setiap siswa.
- c. Pemberian sanksi dalam hal pelanggaran disiplin kepada siswa harus diberikan secara tegas dan mendidik. Hal ini agar memberikan efek jera kepada siswa yang melanggar tata tertib dan memberikan kesadaran bagi siswa agar selalu berperilaku disiplin, terutama dalam hal belajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.